

Perancangan *Website* Sistem Informasi Penjualan dan Distribusi Bahan Baku

Eunike Tirza Kerenhapukh^{#1}, Doro Edi^{*2}

^{**}Program Studi SI Sistem Informasi, Universitas Kristen Maranatha
Jl. Prof. Drg. Surya Sumantri No.65, Sukawarna, Bandung, Indonesia

¹1973021@maranatha.ac.id

²doro.edi@maranatha.ac.id

Abstract — The rapid development of technology allows all activities carried out by humans to be done digitally. This will be very beneficial for companies engaged in logistics, because it can create a logistics process that runs more effectively and efficiently. The role of information technology in logistics is very important, especially companies that sell raw materials. Raw materials will always be a human need every day, thus the ordering process, packaging, storage or warehouse, and delivery of goods must be carried out quickly and accurately to meet customer satisfaction. Therefore, a website called the Digital Logistics Information System was developed. This Digital Logistics Information System website will focus on all sales and distribution processes of raw materials, from pre-sales activities, ordering processes, shipping, to payments that are done automatically with the developed system. The Digital Logistics Information System helps to manage the information in real-time and accurately, making important documents such as inquiries, quotations, purchase orders, outbound delivery, billing and accounting more quickly. In addition, the stock of materials in the warehouse will be reduced automatically in the event of a pick-up of goods, it helps to manage the material within the warehouse.

Keywords— Information Systems, Logistics, Raw Material Distribution, Sales

I. PENDAHULUAN

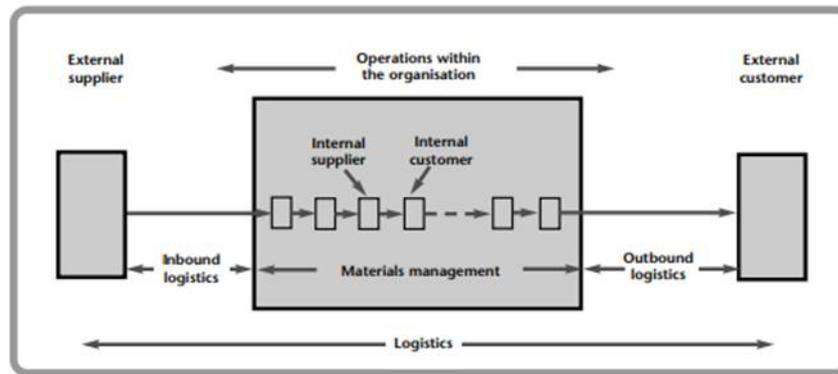
Teknologi informasi dapat membantu manusia dalam memecahkan masalah khususnya yang berhubungan dengan informasi dan membantu manusia untuk meningkatkan kreativitasnya. Hal ini akan sangat menguntungkan bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang logistik, karena dapat menciptakan proses logistik yang berjalan lebih efektif dan efisien. Peranan teknologi informasi dalam bidang logistik sangat penting khususnya perusahaan yang menjual bahan baku. Bahan baku akan selalu menjadi kebutuhan manusia setiap harinya, oleh karena itu, proses pemesanan, pengemasan, tempat penyimpanan atau gudang, dan pengiriman barang harus dilakukan secara cepat dan akurat untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Namun, masih terdapat perusahaan-perusahaan yang tidak memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses bisnis perusahaan tersebut, sehingga dapat menyebabkan ketertinggalan atau bahkan kalah dalam persaingan antar perusahaan yang lain.

Tujuan pembahasan dari tugas akhir ini adalah merancang sebuah *website* yang mampu membuat proses penjualan dan distribusi bahan baku berjalan secara otomatis dengan sistem informasi logistik, kemudian mengembangkan sistem informasi logistik yang dapat menampilkan laporan penjualan dan distribusi bahan baku.

II. KAJIAN TEORI

A. Logistik

Logistik berperan penting dalam pemindahan barang di siklus ini. Logistik merupakan sebuah fungsi yang bertanggungjawab dalam aliran material dari pemasok ke perusahaan melalui sebuah operasi dalam perusahaan, hingga akhirnya ke konsumen [1]. Pengertian lain dari logistik adalah pemindahan barang secara efisien dari sumber pasokan melalui tempat pembuatan atau produksi ke titik konsumsi dengan cara yang hemat biaya sambil memberikan layanan yang dapat diterima kepada konsumen [2]. Gambar 1 menggambarkan bagaimana logistik bekerja mulai dari pemindahan material dari bagian yang berbeda di organisasi, mengambil material dari *internal supplier* kepada *internal customer*.



Gambar 1. Peran Logistik dalam Organisasi atau Perusahaan [1]

Selain itu, terdapat perpindahan *material* dari *supplier* atau pemasok kepada perusahaan atau organisasi yang disebut dengan *inbound* atau *inward logistics*. Sedangkan perpindahan material keluar kepada konsumen disebut dengan *outbound* atau *outward logistics*. perpindahan material dalam organisasi disebut dengan *materials management*. Pada dasarnya, logistik bertanggungjawab atas perpindahan dan penyimpanan material melalui rantai pasokan. Tetapi terdapat aktivitas-aktivitas lainnya yang termasuk dalam logistik:

- 1) *Procurement* atau *purchasing* (Pembelian): Mencari pemasok yang sesuai, negosiasi syarat dan kondisi, mengkoordinasikan pengiriman, mengatur pembayaran, dan melakukan segala hal yang dibutuhkan agar material dapat masuk ke dalam organisasi.
- 2) *Inward transport* atau *traffic*: Memindahkan material dari pemasok ke area penerimaan material dalam organisasi.
- 3) *Receiving* (Penerimaan): Memastikan bahwa material yang dikirimkan sesuai dengan pesanan, membongkar kendaraan pengiriman, memeriksa material yang rusak, dan melakukan penyortiran material.
- 4) *Warehousing* atau *stores*: Memindahkan material ke dalam tempat penyimpanan dan merawat material hingga material tersebut dibutuhkan.
- 5) *Stock control* (Pengontrolan Stok): Menetapkan kebijakan untuk inventaris, dengan cara mempertimbangkan material untuk disimpan, layanan pelanggan, tingkat stok, ukuran pesanan, waktu pemesanan, dan sebagainya.
- 6) *Order picking*: Aktivitas mencari dan menghapus material dari gudang.
- 7) *Material handling* (Penanganan Material): Memindahkan material dari satu operasi ke operasi lainnya, dan memindahkan material yang sudah dipilih dari gudang ke tempat dimana material tersebut dibutuhkan.
- 8) *Outward transport*: Mengambil material dari area keberangkatan (*departure area*) dan mengirimkan material tersebut kepada konsumen.
- 9) *Physical distribution management*: Syarat umum untuk aktivitas pengiriman pesanan yang telah sampai kepada konsumen, hal ini termasuk *outward transport*.
- 10) *Recycling, returns and waste disposal*: Mengembalikan kembali material ke organisasi atau perusahaan disebut dengan *reverse logistics* atau *reverse distribution*.
- 11) *Location* (Lokasi): Mencari lokasi untuk aktivitas pengambilan barang pada tahap akhir produksi, kemudian dipindahkan ke gudang terdekat.
- 12) *Communication* (Komunikasi): Menyampaikan informasi mengenai produk, permintaan konsumen, material-material apa saja yang akan dipindahkan, tingkat stok, ketersediaan material, masalah-masalah yang dihadapi, harga, dan level pelayanan. Bahkan *The Council of Logistics Management* menyampaikan terdapat kombinasi antara material dan informasi dalam logistik, yaitu sebuah proses dari perencanaan, implementasi dan pengendalian yang efisien, hemat biaya dan penyimpanan dari bahan baku, barang jadi dan semua informasi yang terkait dari titik asal ke titik konsumsi untuk tujuan menyesuaikan dengan persyaratan konsumen [3].

B. Penjualan

Menurut Stefan Hase dan Corinna Busch[4], penjualan merupakan kombinasi yang independen dan kompleks dari berbagai ilmu pengetahuan, termasuk psikologi, komunikasi, organisasi, kepemimpinan, dan kontrol. Penjualan terbagi menjadi tiga tipe yaitu *Business-to-business* (B2B), *Business-to-consumer* (B2C), dan *Consumer-to-consumer* (C2C).

- 1) *Business-to-business* (B2B): Transaksi perdagangan antara perusahaan, sebagai contoh antara produsen dengan grosir dan eceran.
- 2) *Business-to-consumer* (B2C): Sebuah kegiatan bisnis antara perusahaan dan pelanggan, dimana pelanggan membeli produk atau jasa untuk digunakan sendiri.

- 3) *Consumer-to-consumer (C2C)*: Bisnis individu yang dilakukan oleh orang per orang dengan menggunakan media online atau media lainnya secara elektronik [5].

Menurut SCM 600, proses penjualan dan distribusi terdiri dari enam tahapan yaitu *pre sales activities, sales order processing, procurement, shipping, billing* dan *payment*.

- 1) *Pre-sales Activities*: Menyiapkan informasi mengenai pelanggan, calon pelanggan, pesaing dan produk pesaing, pembuatan *quotation* dan menerima *inquires*. *Quotation* merupakan penawaran yang dihasilkan dari kesepakatan dengan spesifikasi pesanan yang disetujui [6]. Pengertian lain dari *quotation* adalah sebuah penawaran yang ditawarkan oleh bagian penjualan kepada pelanggan untuk mengirimkan material atau menyediakan layanan dalam kondisi tertentu [7].
- 2) *Sales Order Processing*: *Sales order* merupakan dokumen elektronik yang menyediakan informasi mengenai permintaan barang atau layanan pelanggan. *Sales order* berisi informasi mengenai pelanggan dan material yang dipesan, harga material, kuantitas material yang dipesan, tanggal pengiriman, informasi mengenai proses *shipping*, dan *billing*.
- 3) *Procurement*: Melakukan pengecekan ketersediaan material yang dipesan oleh pelanggan, sehingga terdapat hasil ketersediaan stok material, dan penyerahan permintaan pelanggan kepada perencanaan material (MM).
- 4) *Shipping*: Divisi atau departemen yang menangani pengiriman barang jadi atau produk jadi kepada pelanggan [8]. Proses *shipping* membantu dalam pembuatan dokumen *outbound deliveries*, melakukan *picking* produk, *packing* produk dan melakukan *posting good issue*.
- 5) *Billing*: Proses *billing* atau tagihan membantu dalam pembuatan *invoice* untuk barang dan layanan, membuat nota kredit dan debit, melakukan pembatalan dokumen *billing* yang telah di posting sebelumnya, melakukan transfer dokumen *billing* ke akuntansi secara otomatis.
- 6) *Payment*: Proses *payment* atau pembayaran membantu dalam memposting pembayaran terhadap *invoices* dimana jumlah pembayaran harus sesuai dengan tagihan.

Sistem informasi logistik dapat membantu proses penjualan dan distribusi bahan baku dalam perusahaan. Hal ini didukung dari sejumlah riset ataupun penelitian terkait manfaat sistem informasi logistik dalam penjualan dan distribusi bahan baku. Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Distribusi Logistik pada Pasokan Barang dari Pusat Distribusi ke Gerai Indomaret di Kota Semarang” menjelaskan bahwa sebuah perusahaan dapat lebih efisien dan efektif dalam meminimalisir dari resiko yang dapat terjadi bagi perusahaan. Sistem informasi ataupun manajemen logistik memberikan peningkatan yang positif bagi perusahaan [9].

Selain itu, dalam studi kasus yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Logistik” menegaskan bahwa sistem informasi logistik dapat memberikan kemudahan dalam mendata barang-barang, mencetak laporan penjualan, laporan pembelian, dan perusahaan dapat melakukan perencanaan ke depan dari hasil laporan-laporan yang disediakan oleh sistem informasi digital [10]. Dalam studi kasus lainnya seperti di CV. Dhayouru menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen Logistik dapat membantu perusahaan dalam mencatat data barang masuk dan keluar dan mempermudah dalam pemantauan bahan baku yang dipesan kepada *supplier* [11].

III. ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

A. Analisis Kebutuhan Sistem

Website ini mengadaptasi proses bisnis SAP khususnya pada modul SCM600 (*Business Processes in Sales Order Management*). *Website* ini mencakup beberapa proses bisnis mulai dari *pre-sales activities*, proses penjualan atau order, *shipping* atau pengiriman, *billing* atau penagihan dan pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Gambar 2 menggambarkan siklus proses penjualan dan distribusi bahan baku. Proses penjualan dan distribusi bahan baku diawali dengan *pre-sales activities* yaitu proses dimana *inquiries* diterima dari pelanggan dan perusahaan mengirimkan *quotation* kepada pelanggan. Proses pesanan atau *sales order processing* merupakan pencatatan informasi mengenai permintaan barang atau layanan pelanggan. Proses *shipping* menangani pengiriman barang jadi atau produk jadi kepada pelanggan. Selanjutnya adalah proses

billing atau penagihan yang membantu dalam pembuatan invoice atas barang dan layanan yang dipesan oleh pelanggan. Proses terakhir adalah *payment* yaitu pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan atas tagihan yang diterima.

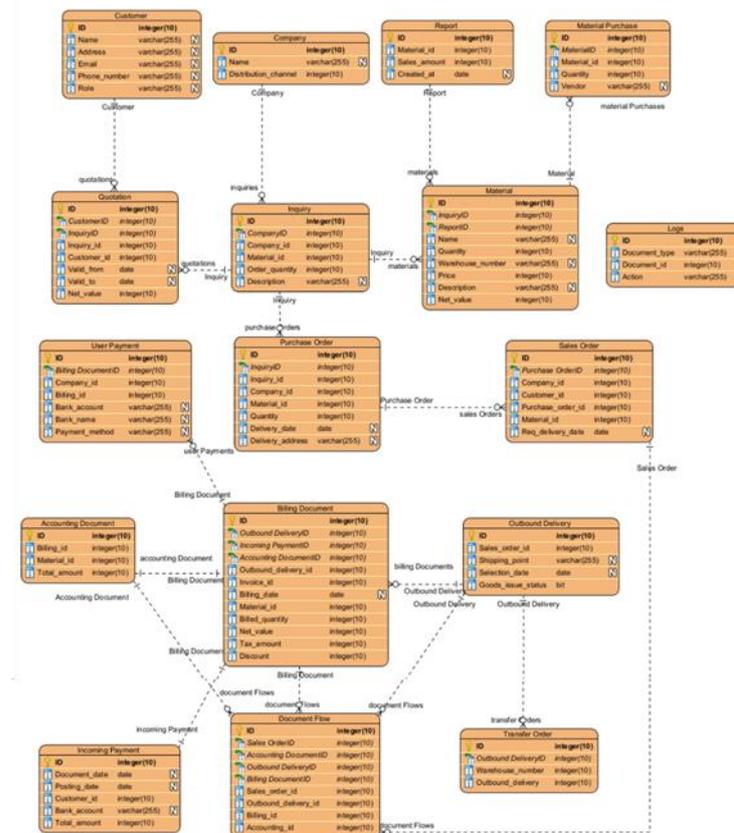


Gambar 2. Siklus Proses Penjualan dan Distribusi Bahan Baku

B. Desain Perangkat Lunak

Desain perangkat lunak terdiri dari *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan *mockup* dari *website* yang dibuat, serta berbagai pemodelan perangkat lunak yang dibuat dengan pemodelan *Unified Modelling Language (UML)* meliputi *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*.

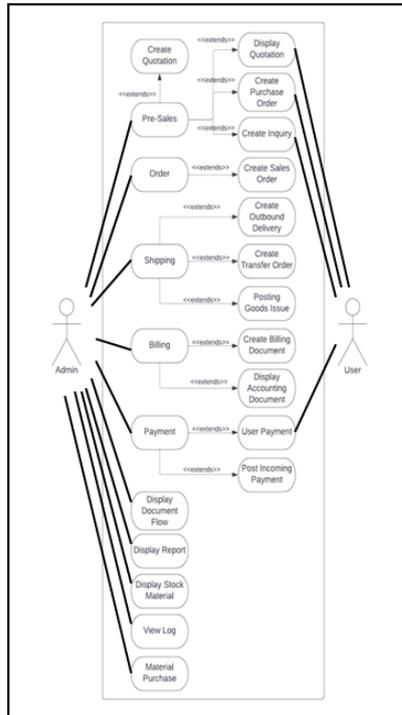
- 1) *Entity Relationship Diagram (ERD)*: Gambar 3 merupakan *entity relationship diagram (ERD)* dari dari *website* visualisasi berbasis kebutuhan pengguna yang akan dibangun. Gambar 4 menunjukkan berbagai *entity* yang terdiri dari *entity Customer, Material, Company, Inquiry, Quotation, Purchase Order, Sales Order, Outbound Delivery, Transfer Order, Billing Document, Accounting Document, Incoming Payment, Document Flow, Logs, Material Purchase* dan *User Payment*.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

2) Use Case Diagram

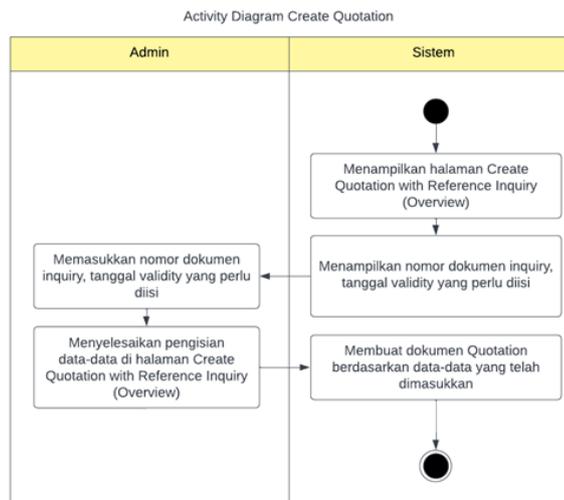
Gambar 4 merupakan rancangan *use case diagram* untuk *website* sistem informasi logistik penjualan dan distribusi bahan baku.



Gambar 4. Use Case Diagram

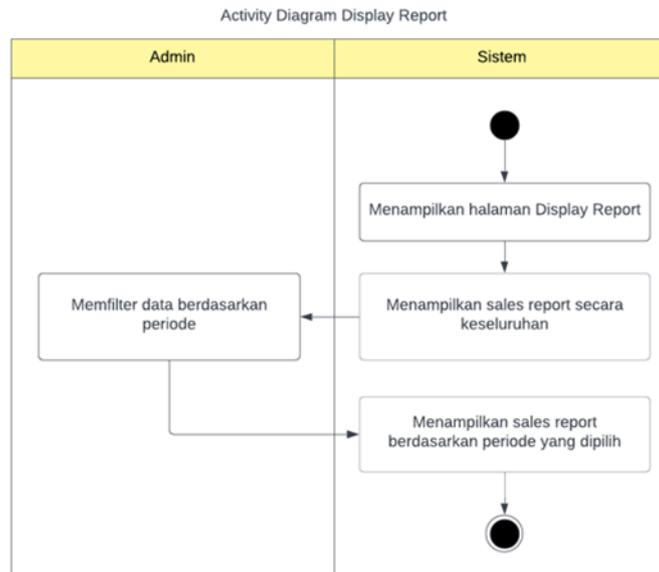
3) Activity Diagram

Website sistem informasi logistik penjualan dan distribusi bahan baku memiliki halaman untuk *admin* dan *user*. Gambar 5 adalah contoh *activity diagram* pada halaman Admin, yaitu *Create Quotation*. Proses akan dimulai dengan menampilkan halaman *Create Quotation with Reference Inquiry (Overview)* yang menampilkan data-data yang perlu diisi oleh *Admin* yaitu data-data nomor dokumen *inquiry* yang telah dibuat sebelumnya dan tanggal *valid quotation*. Lalu *Admin* akan memasukkan data-data pada halaman tersebut, setelah menyelesaikan pengisian data-data pada halaman tersebut. Sistem akan membuat dokumen *quotation* berdasarkan data-data yang telah diisi.



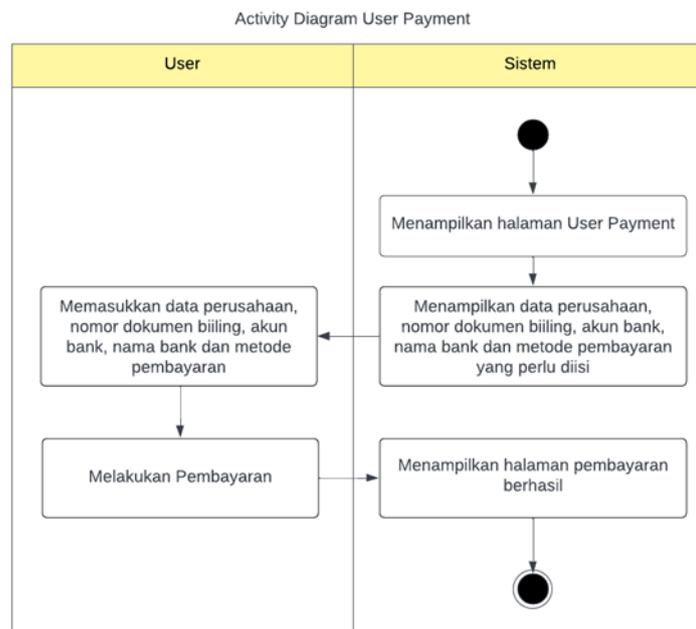
Gambar 5. Activity Diagram Create Quotation

Tidak hanya dapat melakukan pembuatan dokumen, pada halaman *admin* atau *admin dashboard* terdapat fitur yang dapat menampilkan laporan pada periode tertentu, fitur ini disebut dengan *Display Report*. Gambar 6 menunjukkan *activity diagram Display Report*, dimana proses akan dimulai ketika sistem menampilkan halaman *Display Report* yang menampilkan *sales report* secara keseluruhan, kemudian *admin* dapat memfilter *sales report* berdasarkan periode. Kemudian sistem menampilkan *sales report* berdasarkan periode yang dipilih.



Gambar 6 Activity Diagram Display Report

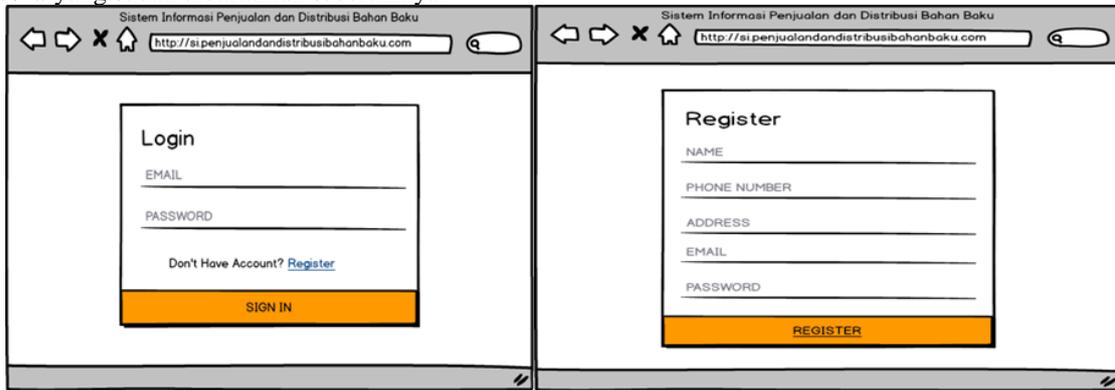
Kemudian Gambar 7 contoh *activity diagram* pada halaman *user* yaitu *User Payment*. Fitur ini hanya dapat digunakan oleh *user* yaitu pelanggan atau konsumen. Proses diawali dengan sistem menampilkan halaman *User Payment*, halaman ini terdapat data perusahaan, nomor dokumen *billing*, akun bank, nama bank, dan metode pembayaran yang perlu diisi oleh *user*. Setelah *user* berhasil memasukkan data-data tersebut dan melakukan pembayaran, sistem akan menampilkan halaman pembayaran berhasil.



Gambar 7. Activity Diagram User Payment

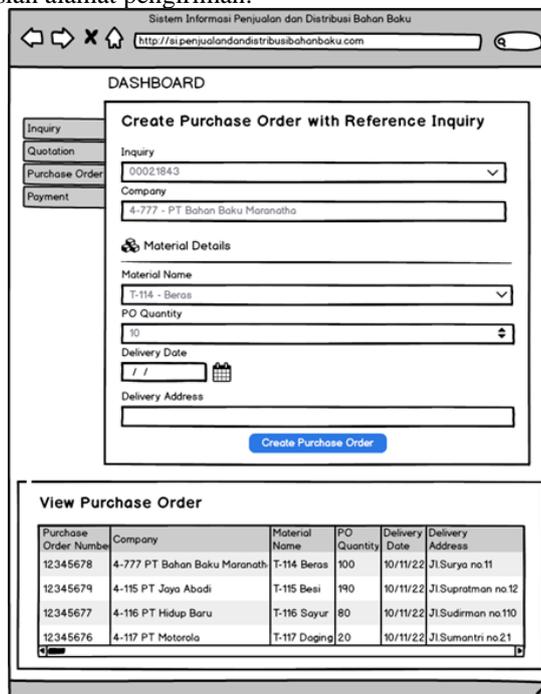
5) Rancangan Antarmuka Pengguna

Gambar 9 merupakan tampilan *login* dan *register* dari *website framework* sistem informasi penjualan dan distribusi barang. Pada tampilan *Login* berisi *email* dan *password* yang sudah terdaftar pada *website*, fitur ini dapat digunakan oleh *user* ataupun *admin*. Apabila *user* atau pelanggan tidak memilih akun, maka *user* dapat melakukan registrasi terlebih dahulu dengan mengklik tombol link “*Register*”. Sedangkan apabila *admin* sudah memasukkan *email* dan *password*, maka *admin* dapat langsung klik tombol ‘SIGN IN’ untuk memasuki *website*. Fitur *register* berguna agar *user* dapat melakukan registrasi akun dengan memasukkan nama, nomor telepon, alamat, *email* dan *password*. Setelah *user* menekan tombol ‘REGISTER’, maka akan kembali pada halaman *Login* seperti semula, dimana *user* harus memasukkan *email* dan *password* yang sudah didaftarkan sebelumnya.



Gambar 9. Rancangan Antarmuka Pengguna *Login* dan *Register*

Website sistem informasi logistik yang dirancang ini memiliki dua halaman yaitu *admin dashboard* dan *user dashboard*. Gambar 10 merupakan salah satu rancangan antarmuka pengguna halaman *user* untuk fitur *Create Purchase Order*. *User* dapat membuat purchase order dengan dokumen inquiry yang dibuat sebelumnya. Pertama-tama, *user* dapat memilih nomor dokumen *inquiry*, setelah memilih *inquiry*, maka data company, nama material dan kuantitas material akan terisi secara otomatis. Selanjutnya, terdapat *datepicker* yang perlu diisi pelanggan untuk menentukan tanggal pengiriman material, dan pengisian alamat pengiriman.



Gambar 10. Rancangan Antar Muka *Create Purchase Order* pada *User Dashboard*

Kemudian untuk halaman Admin berikut merupakan salah satu rancangan antarmuka penggunaannya. *Admin dashboard* terdiri dari fitur-fitur *Create Quotation, Create Sales Order, Create Outbound Delivery, Create Transfer Order, Create Billing Document, Display Accounting Document, Post Incoming Payment, Stock Material Overview, Display Document Flow, Display Report, Display Log, dan Material Purchasing.*

Gambar 11 menunjukkan rancangan antarmuka *Create Billing Document*, fitur ini dapat digunakan oleh *admin*. Pertama-tama, *admin* dapat memilih nomor dokumen *outbound delivery* sebagai dokumen referensi *billing document*, sehingga terdapat data-data dari *outbound delivery* yang tersalin ke dalam *billing document*. Ketika *admin* sudah memilih nomor *outbound delivery*, maka data-data seperti nomor *invoice, payer* atau pelanggan, tanggal dokumen tagihan dibuat, *net value* dan detail material muncul secara otomatis. Setelah semua data terisi, maka *admin* dapat menekan tombol *Create Billing Document*. Data-data ini akan tersimpan pada tabel *View Billing Document*, dimana tabel ini menampilkan data-data nomor *billing* atau *invoice document*, nama pelanggan, tanggal dokumen *billing* dibuat, dan jumlah tagihan yang harus dibayarkan oleh pelanggan.

Material Details

| Material Name | Description | Billed Quantity | Net Value |
|---------------|-------------|-----------------|-----------|
| T-114 | Beras | 12 | 600.000 |
| T-115 | Kacang | 10 | 600.000 |

View Billing Document

| Billing/ Invoice Number | Customer/Payer | Billing Date | Net Value |
|-------------------------|----------------|--------------|-----------|
| 400012134 | PT Makmur Jaya | 12/03/2022 | 1.200.000 |
| 400012135 | PT Jaya Abadi | 09/12/2022 | 5.000.000 |

Gambar 11. Rancangan Antarmuka Pengguna *Create Billing Document* pada *Admin Dashboard*

IV. IMPLEMENTASI

1) Implementasi Login dan Register

Gambar 12 merupakan implementasi tampilan dari fitur *Login* dan *Register*. Pada fitur *Login* terdapat *text field email* dan *password* yang dapat diisi oleh *admin* maupun *user*. Apabila *admin* maupun *user* sudah mengisi *text field* tersebut, maka dapat menekan tombol “SIGN IN”.

Kemudian tampilan *register* ini hanya dapat diakses oleh *user* atau pelanggan, dan terdapat beberapa *text fields* yang dapat diisi oleh *user* mulai dari nama, nomor telepon, alamat, *email* dan *password*. Apabila *user* telah mengisi data-data diri, maka *user* dapat menekan tombol “Register”. Setelah *user* menekan tombol “Register”, sistem akan menampilkan fitur *Login* sehingga *user* dapat memasukkan *email* dan *password* yang telah terdaftar

The image shows two side-by-side screenshots of web forms. The left form is titled 'Login' and contains fields for 'Email' (with the value 'ptmakmurjaya@gmail.com') and 'Password' (with masked characters). Below these fields is a link 'Don't Have Account? Register' and a large teal button labeled 'SIGN IN'. The right form is titled 'Register' and contains fields for 'Name' (with the value 'PT MAKMUR JAYA'), 'Phone Number' (with the value '085770001498'), 'Address' (with the value 'Jalan Setiabudhi no.123'), 'Email' (with the value 'ptmakmurjaya@gmail.com'), and 'Password' (with masked characters). Below these fields is a large teal button labeled 'REGISTER'.

Gambar 12. Implementasi Fitur *Login* dan *Register*

2) Implementasi Tampilan Fitur pada *User Dashboard*

Gambar 13 merupakan implementasi tampilan dari fitur *user dashboard* yaitu *Create Purchase Order*. *User* dapat memilih dokumen *inquiry* untuk dijadikan referensi, dan setelah memilih *inquiry* tersebut maka beberapa data lainnya akan terisi secara otomatis seperti nama perusahaan, nama material dan kuantitas PO. Kemudian *user* dapat memilih tanggal pengiriman melalui *datepicker* yang tersedia dan mengisi alamat pengiriman pada *text fields* yang tersedia. Apabila data-data telah terisi, maka *user* dapat menekan tombol '*Create Purchase Order*'.

The image shows a screenshot of a web form titled 'Create Purchase Order with Reference Inquiry'. The form contains several fields: 'Inquiry' (a dropdown menu with the value '00021B43'), 'Company' (a dropdown menu with the value '4-777 - PT Bahan Baku Maranatha'), 'Material Name' (a dropdown menu with the value 'T-114 - Beras'), 'PO Quantity' (a text input field with the value '10'), 'Delivery Date' (a date picker with the value 'dd/mn/yyyy'), and 'Delivery Address' (a text input field). At the bottom of the form is a large teal button labeled 'CREATE PURCHASE ORDER'.

Gambar 13. Implementasi *Create Purchase Order*

Selain fitur *Create Purchase Order*, terdapat fitur *User Payment* dimana *user* dapat melakukan pembayaran atas pesannya. Gambar 14 menunjukkan implementasi tampilan *User Payment*, dimana *user* dapat melakukan pembayaran atas tagihan pada fitur ini. *User* dapat mengisi data-data nama perusahaan, nomor dokumen *billing*, dan data-data bank. Apabila *user* memilih nomor *billing* dokumen maka data-data pada tabel material akan secara otomatis terisi. Tabel material ini berisi

data material-material yang dipesan oleh pelanggan dan total tagihan yang dibebankan kepada pelanggan. Apabila semua data telah terisi, maka *user* dapat menekan tombol “Pay Now”.

Add Payment

Billing Document
B-015

Billing Report
Company Name
(C-02) PT Bahan Baku Maranatha

| MATERIAL NAME | DESCRIPTION | QUANTITY | AMOUNT |
|---------------------|---------------------|----------|----------------|
| (M-010) Rotan | Rotan jernang besar | 250 | Rp. 25.000.000 |
| Total Amount | | | Rp. 25.000.000 |

Bank Data

Bank Account
12345

Bank Name
BCA

Payment Method
Credit

PAY NOW

Gambar 14. Implementasi Tampilan *Create Purchase Order*

3) Implementasi Fitur Halaman Admin

Gambar 15 merupakan implementasi tampilan fitur dari *admin dashboard* yaitu *Create Sales Order*, dimana bagian ini bagian dari *Admin Dashboard*. *Admin* dapat mengisi beberapa data-data seperti *organizational data* dan *material details*, pada bagian *organizational data* *admin* dapat mengisi nama perusahaan, *distribution channel*, nama pelanggan, nomor dokumen *purchase order*, dan permintaan tanggal pengiriman. Pada bagian *material details* berisi data-data seperti nama material, kuantitas pesanan, dan deskripsi. Saat *admin* memasukkan nomor *purchase order* pada *dropdown menu*, sistem akan menampilkan data-data nama material dan kuantitas *order* secara otomatis.

Create Sales Order (Overview)

PO Number
30040

Organizational Data

Company
C-100 PT Bahan Baku Maranatha

Distribution Channel
010

Customer
4-100 PT Makmur Jaya

Request Delivery Date
20/10/2022

Material Details

Material
T-114 Besi

Order Quantity
150

Descriptions
Premium Besi Indonesia

CREATE SALES ORDER

Gambar 15. Implementasi Tampilan *Create Sales Order*

Gambar 16 merupakan implementasi tampilan dari *Display Report*, dimana *admin* dapat melihat laporan penjualan selama periode tertentu. *Admin* dapat memfilter tanggal awal dan tanggal akhir, sehingga sistem akan menampilkan data-data yang terjual selama periode tersebut.

Display Report

Sales Report

From
10/01/2023

To
11/01/2023

FILTER

| DATE | MATERIAL ID | MATERIAL NAME | DESCRIPTION | PRICE | QUANTITY | TOTAL AMOUNT |
|------------|-------------|---------------|---------------------|------------|----------|---------------|
| 10-01-2023 | M-010 | Rotan | Rotan jernang besar | Rp 100.000 | 250 | Rp 25.000.000 |

Sales Amount : Rp 25.000.000

Gambar 16. Implementasi Tampilan *Display Report*

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan dan berdasarkan hasil pengujian *website*, dapat ditarik kesimpulan bahwa *website* Sistem Informasi Logistik Digital dapat membuat proses penjualan dan distribusi bahan baku dilakukan secara otomatis dengan bantuan fitur-fitur di dalamnya, seperti fitur pembuatan dokumen *Inquiry*, *Quotation*, fitur *Posting Goods Issue*, dan sebagainya. Kemudian *website* Sistem Informasi Logistik Digital dikembangkan dengan mengadaptasi proses bisnis SAP SCM600 (*Business Processes in Sales Order Management*) mulai dari aktivitas *presales* hingga *payment*, sehingga dengan mengadaptasi proses bisnis ini laporan penjualan dan distribusi bahan baku dapat ditampilkan secara otomatis. Kemudian berdasarkan hal-hal yang telah dicapai dalam implementasi, terdapat dua saran yang dapat dilakukan untuk pengembangan aplikasi di masa yang akan datang, yaitu melakukan pemrosesan dokumen secara kolektif dan melakukan pengujian *website* yang melibatkan perusahaan bahan baku yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Waters, *Logistics: An Introduction to Supply Chain Management*. New York: Palgrave Macmillan, 2003.
- [2] A. Rushton, P. Croucher, and P. Baker, *THE HANDBOOK OF LOGISTICS AND DISTRIBUTION MANAGEMENT*, 5th ed. Kogan Page Limited, 2014.
- [3] Council of Supply Chain Management Professional, "CSCMP Supply Chain Management Definitions and Glossary." https://cscmp.org/CSCMP/Educate/SCM_Definitions_and_Glossary_of_Terms.aspx.
- [4] Corinna Busch and Stefann Hase, *Quintessence Series The Quintessence of Sales What You Really Need to Know to Be Successful in Sales*. 2018.
- [5] A. P. Utama, "Upaya Meningkatkan Keberhasilan Trust Dan Reputasi Bisnis," *J. Wima*, vol. 4, no. 1, pp. 20–27, 2012.
- [6] A. Leovin, J. T. Beng, and E. Dewayani, "Business to business e-commerce sales system using web-based quotation: A case study on company x," *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 1007, no. 1, 2020, doi: 10.1088/1757-899X/1007/1/012156.
- [7] SAP AG, *SCM 600 : Business Processes in Sales Order Management*. 2006.
- [8] M. Hudori and J. M. Simanjuntak, "Poka Yoke untuk Pembuatan Palet Package Information di Bagian Shipping," *Ind. Eng. J.*, vol. 6, no. 1, pp. 16–21, 2017.
- [9] A. Chandra, "Analisis Kinerja Distribusi Logistik Pada Pasokan Barang Dari Pusat Distribusi Ke Gerai Indomaret Di Kota Semarang," *Fak. Ekon. Dan Bisnis Univ. Diponegoro Semarang*, 2013.
- [10] R. Hidayat, "Rancang Bangun Sistem Informasi Logistik," *J. Optimasi Sist. Ind.*, vol. 13, no. 2, p. 707, 2016, doi: 10.25077/josi.v13.n2.p707-724.2014.
- [11] P. S. Ke *et al.*, "Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Logistik Pada Cv. Dhayouru," *Snatif*, vol. 1, no. Maret, pp. 80–86, 2018, [Online]. Available: <https://conference.umk.ac.id/index.php/snatif/article/view/18%0Ahttps://conference.umk.ac.id/index.php/snatif/article/viewFile/18/18>.